

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangatlah mempengaruhi berbagai aspek termasuk juga aspek kesehatan. Pada perkembangannya teknologi berperan dalam aspek kesehatan mulai dari pendaftaran saat kita akan melakukan berobat di sebuah Rumah Sakit atau klinik. Pendaftaran saat ini menggunakan antrian sama seperti di perbankan. Selain pendaftaran teknologi juga digunakan untuk menyimpan jejak saat kita berobat atau dikenal juga dengan rekamedis dimana setiap pasien yang melakukan berobat akan dimasukkan ke dalam database dari awal sampai saat ini. Rekamedis dibutuhkan karena bisa memudahkan bagi dokter dalam menganalisa penyakit yang ada pada pasien dan pasien pun mengetahui history dari penyakit yang dideritanya. Peran teknologi lainnya yaitu untuk mengelola data obat, saat ini di beberapa apotek sudah menggunakan fasilitas teknologi program pengolah data obat. Program tersebut biasanya membantu apoteker dalam pencarian obat dan bisa juga digunakan dalam transaksi penjualan oleh kasir apotek. Selain itu masih banyak pemanfaatan teknologi di bidang kesehatan yang bertujuan untuk membantu penggunaannya dalam melayani pasien yang awalnya menggunakan metode konvensional menjadi berbasis komputerisasi.

Apotek merupakan tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis. Apotek juga menjual obat umum

tanpa resep dokter, biasanya apabila tidak pergi ke dokter maka orang tersebut langsung pergi ke apotek untuk membeli obat dan didalam apotek pun bisa konsultasi kepada apoteker dalam pemilihan obat yang akan dibeli. Saat ini didalam sebuah Rumah Sakit atau klinik biasanya terdapat apotek atau bahkan apotek tersebut tidak berada dalam Rumah Sakit atau klinik. Dengan menjamurnya apotek tersebut maka peran teknologi informasi dalam pengelolaan obat-obatan sangatlah dibutuhkan. Penggunaan teknologi yang biasa digunakan dalam apotek yaitu sebuah program yang bisa mengelola data obat, mengelola penjualan dan persediaan obat pada apotek tersebut, sama seperti halnya dengan program yang digunakan pada minimarket.

Apotek Sehat Abadi merupakan apotek yang menyediakan obat-obatan dan menjual obat dengan resep dokter ataupun tidak dengan resep dokter. Dalam menjalankan bisnisnya banyak melakukan transaksi penjualan dan pengadaan obat kepada supplier. Proses bisnis yang dilakukan oleh Apotek Sehat Abadi ini yaitu dengan datang langsung ke tempat dan nanti akan dilayani oleh petugas dan apoteker yang ada, konsumen datang dan memilih obat yang akan dibeli kemudian petugas mencatat transaksi kedalam nota dan buku besar transaksi penjualan. Untuk melengkapi persediaan obat di Apotek Sehat Abadi ini maka setiap ada obat yang telah memasuki stok minimum akan dicatat dan petugas akan membuat laporan obat yang harus dibeli. Pembelian obat harus ada persetujuan dari pemilik dan setelah ada persetujuan dari pemilik maka akan dilakukan pembelian kepada supplier. Setelah dilakukan pembelian obat kepada supplier maka obat yang dibeli akan dikirimkan dan diterima oleh bagian gudang dan

bagian gudang akan melakukan update persediaan obat pada buku catatan master obat. Dalam pengelolaan data obat baik itu yang keluar ataupun data obat yang masuk perlu waktu yang lama dalam merekapnya, terkadang stok fisik dengan stok yang ada pada buku catatan berbeda. Selain itu pengelompokan jenis obat harus dilakukan secara teliti karena agar tidak menyulitkan bagian apoteker yang bertugas. Pembuatan laporan dengan merekap semua data-data yang diperlukan baik itu data obat ataupun data penjualan obat.

Apotek Sehat Abadi tentunya ingin meningkatkan pelayanan penjualan dan persediaan yang berjalan menjadi tekomputerisasi agar proses bisnisnya dari segi pelayanan menghasilkan waktu yang cepat dan efektif dalam mengelola data-data yang ada. Sehingga tidak ada perbedaan stok fisik dengan yang ada pada database. Dengan adanya sistem yang baru maka tingkat kesalahan bisa dikurangi dengan bantuan komputer baik itu kesalahan dalam mengelola persediaan obat ataupun kesalahan dalam menghitung pembayaran yang ada pada transaksi penjualan. Selain itu pembuatan laporan akan lebih akurat hasilnya dan tidak perlu waktu yang lama karena sudah memiliki database terpusat yang bisa diakses kapanpun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut : **“Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Obat Pada Apotek Sehat Abadi”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah :

1. Pengelolaan data obat dan transaksi penjualan berupa pencatatan pada buku besar dan nota penjualan.
2. Tidak sesuainya stok obat yang ada di buku catatan dengan stok obat fisiknya.
3. Pembuatan laporan berdasarkan arsip data persediaan obat, nota transaksi penjualan sehingga membutuhkan waktu dalam pembuatan laporan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan persediaan obat yang sedang berjalan pada Apotek Sehat Abadi.
2. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan dan persediaan obat pada Apotek Sehat Abadi.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan persediaan obat pada Apotek Sehat Abadi.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan persediaan obat pada Apotek Sehat Abadi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan dan persediaan obat pada Apotek Sehat Abadi yang didalamnya terdiri dari pengelolaan data obat, persediaan obat, transaksi penjualan obat dan pembuatan laporan. Sehingga memudahkan dalam pengelolaan sistem penjualan dan persediaan obat pada Apotek Sehat Abadi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di Apotek Sehat Abadi yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan persediaan obat yang sedang berjalan pada Apotek Sehat Abadi.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan dan persediaan obat pada Apotek Sehat Abadi.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi penjualan dan persediaan obat pada Apotek Sehat Abadi.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi penjualan dan persediaan obat pada Apotek Sehat Abadi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat mempunyai kegunaan bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis merupakan sistem informasi penjualan dan persediaan obat pada Apotek Sehat Abadi, diharapkan dapat membantu dalam kegiatan pengolahan dan pemrosesan data dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan agar cepat dan akurat dalam pelayanan transaksi penjualan dan persediaan obat yang ada pada Apotek Sehat Abadi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan Ilmu, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya dan dapat memberikan karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan Ilmu pengetahuan.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam kajian yang sama.
3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah Ilmu pengetahuan yang baru dan bermanfaat mengenai objek penelitian dan hasil pengembangan sistem informasi yang dihasilkan.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Transaksi penjualan dilakukan dengan cara datang langsung ke Apotek Sehat Abadi.

No	Kegiatan	Tahun 2019															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	interface																
4	Pengkodean sistem																
	a. Menetapkan design																
	b. Menetapkan aplikasi																
5	Pengujian sistem																
	a. Aplikasi																
	b. Oleh user																

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Masalah, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini penulis menguraikan Penelitian terdahulu dan teori – teori atau definisi-definisi apa saja yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : Objek dan Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan Objek Penelitian, Metode Penelitian, dan Analisis Sistem yang Berjalan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan Perancangan Sistem, Perancangan Antar Muka, Perancangan Arsitektur, Pengujian, dan Implementasi.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini penulis menguraikan Kesimpulan dan Saran.